

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi sistem pengendalian internal pemerintah dan kesadaran anti-fraud terhadap pencegahan fraud pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini menggunakan sistem pengendalian internal yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pengawasan serta kesadaran anti-fraud sebagai variabel independen, sedangkan pencegahan fraud sebagai variabel dependen. Data yang diperoleh yaitu dengan menyebarkan kuisioner. Populasi penelitian ini adalah empat OPD Kabupaten Bangkalan. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden yang diambil dengan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian hipotesis menyatakan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan, dan kesadaran anti-fraud secara simultan dan parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pencegahan fraud pada OPD Kabupaten Bangkalan.

ABSTRACT

The objective of this research are to analyze implementation internal control and anti-fraud awareness on the fraud prevention in bangkalan regency governmental organization. This study used internal control (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) and anti-fraud awareness as independent variable, while fraud prevention as dependent variable. The sample of the data was taken using questionnaires. The population of this study were four offices of bangkalan regency governmental organization. The sample used was 100 respondents and taken by purposive sampling technique. Furthermore, the data were analyzed by means of multiple regressions. The result showed that all independent variables (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, monitoring activities, and anti-fraud awareness) simultaneously and partially have significant effects on fraud prevention in bangkalan regency governmental organization.